Pertajam Implementasi Kurikulum 2013 di Sekolah Khusus dan Sekolah Inklusi di Kepri

Senin, 15-12-2014 | 15:00 WIB | Gallery Foto

Pembukaan pelatihan Kurikulum 2013 bagi guru PKLK se-Provinsi Kepulauan Riau.

Prof Dr Mega Iswari MPd saat menyampaikan materi tentang rasionalis Kurikulum 2013.

BATAMTODAY.COM, Tanjungpinang - Masih banyak guru yang bingung untuk membuat rencana pembelajaran berbasis Kurikulum 2013 untuk pendidikan inklusi. Kebingungan itu masih bisa dipahami mengingat sosialisasi pendidikan inklusi tak segencar pendidikan reguler.

Hal itulah yang dirasakan sekitar 150-an guru pendidikan khusus dan layanan khusus (PKLK) dari SLB dan sekolah inklusi di Provinsi Kepulauan Riau (Kepri) saat mengikuti pelatihan Kurikulum 2013 di Plaza Hotel Tanjungpinang, 1 - 6 Desember 2014 lalu. Selama enam hari itu, pemahaman guru tentang Kurikulum 2013, terutama pada pendidikan khusus dan inklusi, diperdalam.

Para guru juga dilatih untuk mempertegas dalam menganalisis standar kompetensi lulusan (SKL), kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD). Yang lebih mendalam, para guru dilatih merancang program pembelajaran individual (PPI) yang memang berguna dalam pendidikan inklusi dan pendidikan khusus.

Dua orang narasumber, Prof Dr Mega Iswari MPd dan Dr Irdamurni MPd dari Universitas Negeri Padang, juga melatih guru untuk merancang rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berbasis PPI serta memberikan pemahaman tentang peer-teaching.

Para peserta dibagi dalam beberapa kelompok. Masing-masing kelompok diminta merancang RPP berbasis PPI, yang nantinya diimplementasikan dalam praktik di lapangan.

Selama dua hari, para peserta diminta menerapkan RPP dalam pembelajaran di SLB Negeri Tanjungpinang. Karena belum semua peserta terbiasa menghadapi anak-anak berkebutuhan khusus, ada juga guru yang menerapkan metode pembelajaran klasikal (berbasis kelas) yang diadopsi untuk kelas reguler. Alhasil, guru tersebut kebingungan ketika mendapati anak-anak yang tak fokus, berlarian ke sana kemari, bahkan ada yang mengamuk.

"Memang, menangani dan mendidik anak-anak seperti ini (anak berkebutuhan khusus, red) tidak segampang yang dikira. Selain ilmu, dibutuhkan juga pendekatan hati," kata Prof Dr Mega Iswari MPd, saat memantau praktik lapangan peserta di SLB Negeri Tanjungpinang.

Kasi PKLK Dinas Pendidikan Kepri, Mardiana, pun menambahkan, sebagai guru sekolah khusus dan sekolah inklusi, harus siap menghadapi kondisi nyata. Metode pembelajaran yang diterapkan di sekolah khusus dan sekolah inklusi tidak sama dengan yang dipakai di sekolah reguler.

"Justru di sinilah tantangannya bagi guru. Karena, jika kita sudah menyatakan diri sebagai guru, kondisi seperti apapun kita harus siap.Terlebih di SLB atau sekolah inklusi, yang tantangannya beragam," katanya. (*) (Narasi & Foto: Chaerul/BATAMTODAY.COM)

Dr Irdamurni MPd mencontohkan konsep RPP pada pendidikan inklusi.

Salah seorang guru peserta dari Kota Batam antusias bertanya.

Hendra Sudjana, Kasubdit PTK Pendidikan Khusus dan Layanan Khusus (PKLK), Kementerian Kebudayaan, Pendidikan Dasar dan Menengah, menyampaikan materi tentang pentingnya guru merekam perkembangan siswa untuk proses pembuatan karya ilmiah.

Foto bersama para narasumber dengan panitia.

Peserta menerapkan RPP berbasis PPI di SLB Negeri Tanjungpinang.

Peserta menerapkan RPP berbasis PPI di SLB Negeri Tanjungpinang.

Peserta menerapkan RPP berbasis PPI di SLB Negeri Tanjungpinang.

Peserta menerapkan RPP berbasis PPI di SLB Negeri Tanjungpinang.

Peserta menerapkan RPP berbasis PPI di SLB Negeri Tanjungpinang.

Peserta menerapkan RPP berbasis PPI di SLB Negeri Tanjungpinang.

Peserta menerapkan RPP berbasis PPI di SLB Negeri Tanjungpinang.

Peserta menerapkan RPP berbasis PPI di SLB Negeri Tanjungpinang.

Peserta menerapkan RPP berbasis PPI di SLB Negeri Tanjungpinang.

Peserta menerapkan RPP berbasis PPI di SLB Negeri Tanjungpinang.

Peserta menerapkan RPP berbasis PPI di SLB Negeri Tanjungpinang.

Prof Dr Mega Iswari MPd dan panitia memantau praktik lapangan peserta di SLB Negeri Tanjungpinang.

Kasi PKLK Dinas Pendidikan Kepri, Mardiana, memberi semangat kepada peserta pada saat penutupan.

salah satu kelompok terbaik menerima hadiah dari narasumber.

Abadikan moment spesial Anda
di BATAMTODAY.COM gallery
untuk pemesanan hubungi: Telp: Tlp : (0778) 7482- 514, (0778) 512 0-718
Email: gallery@batamtoday.com